BAB III
METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Marpoyan Damai yang terdiri dari 5 kelurahan yaitu Tengkerang Tengah, Tengkerang Barat, Maharatu, Sidomulyo Timur dan Wonorejo. Penelitian di mulai sejak bulan februari 2014 hingga selesai.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut :

1.2.1 Data primer

yaitu data yang penulis dapatkan langsung dari objek penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi tentang faktor internal, eksternal, kolektivisme, karakteristik produk, reputasi perusahaan, dan perilaku pembelian ekologis konsumen di Kecamatan Marpoyan Damai.

1.2.2 Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengetahui jumlah penduduk Kecamatan Marpoyan Damai di rinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1.3.1 Interview

Mengadakan wawancara langsung tentang variabel-variabel yang di bahas didalam penelitian dengan pemerintah kecamatan maupun dengan tokoh masyarakat setempat.

1.3.2 Kuesioner

yaitu mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diajukan guna memperoleh data yang sesuai dengan objek penelitian. Daftar pertanyaan yang diajukan meliputi aktivitas sehari-hari konsumen yang berkenaan dengan kolektivisme, perhatian terhadap lingkungan, keefektifan konsumen dan perilaku pembelian ekologis perspektif konsumen di Kecamatan Marpoyan Damai.

1.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. **(Sugiyono 2009 : 115).**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen di Kecamatan Marpoyan Damai. Jumlah penduduk yang berumur 19 tahun keatas berdasarkan data BPS Tahun 2010 sebanyak 47.972 orang. Adapun jumlah keseluruhan populasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Perhitungan besarnya sampel pada penelitian ini berdasarkan pada rumus Slovin yaitu $n = N/1+N(e)^2$. (Umar, 1997). Dengan menggunakan tingkat kesalahan

sebesar 10%, yang dapat dijadikan sampel berjumlah 99 atau dibulatkan menjadi 100 orang responden.

Tabel. 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Akhir Tahun 2010

NO	KELURAHAN	19-24 THN	>24 THN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TENGKERANG TENGAH	3.247	9.694	12.941
2.	TENGKERANG BARAT	1.503	4.876	6.379
3.	MAHARATU	2.891	8.827	11.718
4.	SIDOMULYO TIMUR	2.821	7.038	9.859
5.	WONOREJO	1.676	5.399	7.075
	JUMLAH	12.138	35.834	47.972

Sumber : Kecamatan Marpoyan Damai dalam Angka 2011

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi, yang di ambil pada tahun 2013 sebesar 47.972 orang

E : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan. Pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan.

Dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{47.972}{1 + 47.972(0,1)^2}$$

$$n = \frac{47.972}{1 + 479.72}$$

$$n = \frac{47.972}{480.72}$$

n=99.79

Dibulatkan menjadi 100 orang

Jadi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling,*yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Adapun cara penentuan sampel dengan metode *aksidental,*yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data.**(Sugiyono,2009:122)**

1.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang di gunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisa regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih ddari satu variabel, di tujukan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y	:pembelian produk ramah lingkungan
a	:konstanta
b_1, b_2, b_3	: koefisien regresi
X_1	: persepsi
X_2	: perhatian pada lingkungan
X_3	: efektivitas konsumen
e	: tingkat kesalahan

Dalam menganalisis data yang di peroleh,penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkanya dengan teori yang ada, kemudian di tarik kesimpulan. Pengukuran variabel-variabel yang terdapat model analisis penelitian ini yang bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriftif, sehingga di beri nilai agar menjadi data kuantitatif.

Penentuan nilai jawabann untuk setiap pertanyaan menggunakan

metode *Skala Likert* denganpembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut :

1. Jika memilih jawaban sangat setuju (SS), maka di beri nilai 5
2. Jika memilih jawaban setuju (S), maka di beri nilai 4
3. Jika memilih jawaban netral (N), maka di beri nilai 3
4. Jika memilih jawaban tidak setuju (TS), maka di beri nilai 2
5. Jika memilih jawaban sangat tidak setuju (STS), maka di beri nilai 1

1.6 Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang di pakai dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian dintentukan oleh instrumen yang di gunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas **(Haryanto,2003 : 20).**

1.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas di lakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk di gunakan dalam penelitian ini ataukah tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corected Item to Total Corelation* atau nilai r_{hitung} harus berada di atas 0.3. Hal ini di karenakan jika nilai r_{hitung} lebih

kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainya dari pada variabel yang di teliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. **(Sugiyono,2007 : 48).**

1.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang di gunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpa (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel di katakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpa > 0.60.

1.6.3 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati data normal. Pengajuan dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot,* dasar pengambilan keputusanya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tudak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bisa yang mengakibatkan hasil regresi

yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat di pergunakan sebagi dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu di perhatikan :

1.7.1 Uji Multikolonieritas

Tujuan utama pengujian multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut : $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ dimana R^2 merupakan *koefisien determinas.* Bila korelasi kecil artinya menunjukan nilai VIF akan besar. Bila VIF < 10 maka dianggap tidak terdapat multikolonieritas.

1.7.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi di lakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi*heterokedastisitas.*pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang di prediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi ─ Y sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusanya adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas.*

1.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji secara parsial (Uji t), Uji secara Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R^2), maka di gunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS.

1.8.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji Secara Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independenX_1, X_2, X_3 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig < α maka :
   a. $H_a$diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan.
   b. $H_o$ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

1.8.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen(X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa Uji F dilakukan denganmembandingkanF_{hitung} danF_{tabel}. Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkt kepercayaan (1-α) dan derajat kebebasan (*degre of freedom*) = n – (k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig < α maka :
   a. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

b. H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sig > α maka :

a. H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan

b. H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

1.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.